

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil temuan diatas menunjukkan bahwa *intangible asset* berpengaruh terhadap *firm value* baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* sebagai perwakilan atas *financial policy* dan variabel *return on asset* dan *asset turnover* dapat menjadi mediator antara *intangible asset* terhadap *firm value*.

Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa sebenarnya keberadaan *intangible asset* dalam sebuah perusahaan dapat berpengaruh langsung secara positif terhadap *firm value*. Selain itu, *intangible asset* juga dapat berpengaruh secara tidak langsung dengan pengaruh negatif terhadap *firm value* ketika keberadaan dari *intangible asset* justru mempengaruhi *financial policy* yang tercermin melalui *debt to equity ratio* dan *financial performance* yang tercermin melalui *return on asset* dan *asset turnover*. Selain itu, keberadaan *intangible asset* tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terdapat *firm value* melalui *financial performance* yang diwakili oleh *liquidity ratio*.

Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan *firm value* secara langsung adalah dengan meningkatkan nilai *intangible asset*. Namun untuk meningkatkan *firm value* sebuah perusahaan secara tidak langsung dapat

dilakukan dengan menurunkan nilai dari *intangible asset* yang memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *asset turnover*.

5.1 Saran

Bertolak dari keterbatasan penelitian ini maka beberapa saran untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut.

1. Memperluas sampel penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 5 tahun pada periode 2012-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Penambahan jumlah sampel penelitian mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik.
2. Menambahkan atau mengganti serta menyempurnakan penggunaan variabel mediasi yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari *intangible asset* yang berpengaruh terhadap *firm value*.
3. Memperdalam hasil penelitian yang menemukan bahwa keberadaan *intangible asset* memiliki pengaruh terhadap *Current Ratio* namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*.
4. Menggunakan metode penilaian yang lain untuk mendeteksi keberadaan *intangible asset* dalam sebuah perusahaan sehingga dapat dimungkinkan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
5. Perusahaan dapat mengelola keberadaan *intangible asset* dengan baik dan bijaksana sehingga keberadaannya dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan *firm value* secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui *financial*

policy yang diwakili oleh *debt to equity ratio* dan *financial performance* yang diwakili oleh *return on asset* dan *asset turnover*.

6. Perusahaan dapat menyesuaikan kembali tingkat likuiditas perusahaan yang tercermin melalui *Current Ratio* mengingat pengaruhnya terhadap *firm value* dan fungsinya sebagai mediator antara *intangible asset* dengan *firm value* tidak signifikan dengan tetap memperhatikan ketersediaan likuiditas untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, A., et al. 2003, Indicator Variables Model of Firm's Size-Profitability Relationship of Electrical Contractors Using Financial and Economic Data, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 129, No.1, pp. 192– 197.
- Amran, N. A., dan Ahmad, A. C., 2010, Family succession and firm performance among Malaysian companies, *International Journal of Business and Social Science*, Vol.1 No.2, pp.193-203.
- Arnott, R.D., dan Asness, C.S., 2003, Surprise! Higher dividends=Higher Earnings Growth, *Financial Analyst Journal*, Vol. 59, pp. 70 – 87.
- Baskin, J., 1989, An Empirical Investigation of the Pecking Order Hypothesis, *Financial Management*, Spring.
- Baumann, H. D. dan Kaen, F.R., 2003, Firm Size, Employees and Profitability in U.S. Manufacturing Industries, *Social Science Research Network*, January 13, 2003.
- Bhattacharya, S., 1979, Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy, *The Bell Journal of Economics*, Vol. 10(1), pp. 259–270.
- Bhattacharyya, S., & Saxena, A, 2009, Does the firm size matter? An empirical enquiry into the performance of Indian Manufacturing Firms, No: 13029.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F, 2001, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Hermawan Wibowo, Edisi kedelapan, Edisi Indonesia, Buku II. Jakarta : Erlangga.
- Choudhury., dan Jyotirmayee., 2010, Performance Impact of Intellectual Capital: A Study of Indian it Sector. *International Journal of Business and Management* Vol.5, No. 9, September 2010.

Copeland, T. E. dan Weston, J.F., 1992, *Financial Theory and Corporate Policy*, USA: Addison-Wesley, Reprint (with corrections) of the 1988 edition.

Davidson, et al., 2004, R&D, Agency Cost and Capital Structure: International Evidence. *Econometric Society* No.59. Australian Meetings from Econometric Society.

Dumay., dan John, C, 2009, Intellectual capital measurement: a critical approach, *The Journal of Intellectual Capital*, Vol 10. No. 2, pp. 190-210.

Fama, E.F., dan Jensen, M.C., 1985, Organizational Forms and Investment Decisions, *Journal of Financial Economics*, Vol. 14, pp. 101–119.

Gordon, M.J., 1989, Corporate Finance Under the MM Theorems, Financial Management.

Harahap., dan Sofyan., 2008, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Haruman., dan Tendi., 2007, Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEJ), *The 1st PPM National Conference on Management Research “Manajemen di Era Globalisasi” Sekolah Tinggi Manajemen PPM, 7 November 2007*.

Haruman., dan Tendency., 2008, Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi XI.

Hagstrom, R.G, 2014, *The Essential Buffet*. Penerjemah : Arfan Achyar, Jakarta : Daras Book.

Ulum. I., Ghazali. I., & Chariri A., 2008, Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan.

Jensen, M.C. dan W.H. Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*,

Vol.3, p. 305-360.

Jensen, M.C., 1993, The Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control System, *Journal of Finance*, Vol. 48, No. 2, p.831-880.

Kesuma, dan Ali., 2009, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di BEI, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, pp. 38-45.

La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., dan Shleifer, A, 1999, Corporate ownership around the world, *Journal of Finance*, Vol. 54, pp. 471–517.

Larasati., 2008, Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi dengan Kinerja Perusahaan, *Skripsi*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Marr., dan Schiuma., 2001, Intellectual capital – defining key performance indicators for organizational knowledge assets, Centre for Business Performance, Cranfield School of Management, Cranfield, Bedfordshire, UK. DAPIT – Facolta' di Ingegneria, Potenza, Italy.

McGuire., J. B., Sundgren. A., dan Schneeweis., 1988, Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance, *Academy of Management Journal*. Vol. 31, No. 5, pp. 354-372.

Rahim, et al, 2008, *Investment, Board Governance and Firm Value: A Panel Data Analysis. The 1st PPM National Conference on Management Research “Manajemen di Era Globalisasi” Sekolah Tinggi Manajemen PPM, 7 November 2007*

Rahmawati., 2005, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*.

- Roos., Johan., Roos. G., Dragonetti. N.C., dan Edvinsson. L., 1997, *Intellectual Capital Navigating The New Business Landscape*.
- Siallagan. H., dan Machfoedz. M., 2006, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Sugiono, A., dan Untung, E., 2016, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Grasindo,
- Sukamulja., Sukmawati., 2004, Good corporate governance di sektor keuangan, Dampak good corporate governance terhadap kinerja perusahaan, *Benefit*, Vol.8, No.1, pp.1-25.
- Suwarjono., 2005, Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Yogyakarta:BPFE.
- Sveiby., Erik. K., 1998, Intellectual Capital: Thingking Ahead, *Australian CPA*, June, pp 18-21.
- Szewczyk. S. H., Tsetsekos. G. P., dan Zantout Z, 1996, The valuation of corporate R&D expenditures: Evidence from investment opportunities and free cash flow, *Financial Management*, Vol. 25, pp. 105–110.
- Taswan., 2003, Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.
- Tomo. O., 2010, *Ocean Tomo's Intangible Asset Market Value Study*, Ocean Tomo Announces Result of Annual Study of Intangible Asset Market Value.
- Ulu., Ihyaul., 2010. *Value Added Intellectual Coefficient*, Artikel. (Online). (<http://www.ihyaul.staff.umm.ac.id/?p=1061>, diakses 10 Mei 2017).
- Ulu., 2007, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri barang Konsumsi di BEJ).

Vishnani., dan Shah., 2008, *Value Relevance of Published Financial Statements with Special Emphasis on Impact of Cash Flow Reporting*.

Wahyudi., Untung., Pawestri., Prasetyaning. H., 2006, Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening, Simposium Nasional Akuntansi 9, KAKPM 17.

www.transformasi.net/articles/read/153/psak-19-aset-tak-berwujud.html diakses pada tanggal 2 April 2017.